

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Mutu Sarana Prasarana Berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

Dalam perencanaan program sarana prasarana MA NU Banat Kudus disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan MA NU Banat Kudus sebagai lembaga yang berciri khas *Islamy dan Sunny*, dari visi, misi, dan tujuan tersebut disusun beberapa program kerja yang tertuang dalam renstra jangka pendek, jangka menengah, dan renstra jangka panjang. Untuk renstra jangka pendek direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun, jangka menengah dapat direalisasikan dalam jangka waktu 5-10 tahun, sedangkan jangka panjang direalisasikan dalam jangka waktu \pm 15 tahun.

Dalam perencanaan program sarana dan prasarana pembelajaran, hal yang paling diperhatikan adalah kondisi lembaga dan perlengkapan yang ada di MA NU Banat Kudus. Dari sekian banyak sarana prasarana yang dibutuhkan harus dipilih dan disaring yang paling relevan untuk dituangkan dalam perencanaan, sehingga nanti dalam pelaksanaan akan mempermudah dalam pencapaian tujuan yang diprioritaskan.

Perencanaan manajemen mutu sarana dan prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus yaitu sesuai dengan prosedur operasional standar (POS) yang tercantum dalam dokumen ISO 9001:2008 dan digunakan sebagai pedoman masing-masing unit kerja dalam melaksanakan program kerjanya. POS dalam dokumen mutu ISO 9001:2008 meliputi:

- a. Perencanaan pengadaan sarana pembelajaran (POS. 6.3.a)
 - 1) Identifikasi kebutuhan pembelajaran
 - 2) Pendataan kebutuhan kegiatan pembelajaran
 - 3) Pengelompokan kebutuhan
 - 4) Penetapan kebutuhan pembelajaran

- 5) Pembuatan daftar usulan
 - 6) Legalisasi.
- b. Perawatan sarana pembelajaran (POS. 6.3.b)
- 1) Identifikasi Perawatan
 - 2) Pengelompokan Jenis Perawatan
 - 3) Penetapan Jenis Perawatan
 - 4) Pelaksanaan Perawatan
 - 5) Verifikasi Kecukupan
 - 6) Pelaporan
- c. Penghapusan sarana pembelajaran (POS. 6.3.c)
- 1) Identifikasi Sarana Pembelajaran
 - 2) Penetapan Sarana pembelajaran Terhapus
 - 3) Pengajuan Penghapusan Sarana Pembelajaran
 - 4) Legalisasi
 - 5) Pelaksanaan Penghapusan Sarana Pembelajaran
 - 6) Dokumentasi Penghapusan Sarana Pembelajaran
 - 7) Pelaporan
2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Sarana Prasarana Berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

Pelaksanaan kegiatan sarana prasarana yang tertuang dalam rencana strategis MA NU Banat Kudus dapat diwujudkan dengan dilengkapinya LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran kelas XI yang berjumlah 7 kelas. Kegiatan pemenuhan fasilitas pembelajaran tersebut dilakukan secara bertahap, mengingat tahun lalu madrasah telah mewujudkan pemenuhan LCD untuk kelas XII yang berjumlah 8 kelas, untuk tahun ini madrasah telah melengkapi LCD di kelas XI. Sedangkan untuk pemenuhan LCD kelas X madrasah akan merealisasikannya di tahun yang akan datang.

Dengan semakin bertambahnya santri yang ingin belajar di lembaga tersebut dan jumlah gedung yang sangat minim jumlahnya, maka

MA NU Banat menambah 2 bangunan yang akan digunakan untuk penambahan ruang kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan sarana prasarana, unit kerja sarana prasarana bekerja sama dengan teknisi dan kleaning servis untuk menjaga dan merawat sarana prasarana agar sarana prasarana tersebut dapat selalu siap jika dibutuhkan. Untuk itu madrasah menambah kleaning servis untuk membantu kegiatan sarana prasarana agar berjalan sesuai harapan. Adapun jumlah kleaning service yang ada di MA NU Banat Kudus berjumlah 2 orang. Untuk mengurangi pemborosan dalam pengadaan sarana prasarana pembelajaran, MA NU Banat bekerja sama dengan beberapa toko, dan percetakan dan menjadi pelanggan tetap di toko tersebut.

Agar mudah mengidentifikasi sarana prasarana, maka diperlukan inventarisasi yang dilakukan dengan memberi nomer kode inventaris yang berjumlah 12 digit, sebagai berikut:

- a. *Digit pertama*, pemberian nomor identitas MA NU Banat Kudus. Adapun untuk tingkat MA menggunakan nomor digit pertama 5.
- b. *Digit Kedua dan Ketiga* adalah nomor jenis peralatan dan perlengkapan sarana prasarana.
- c. *Digit Keempat dan Kelima* adalah nomor unit dari masing- masing jenis peralatan dan perlengkapan.
- d. *Digit Keenam dan Ketujuh* adalah nomor ruang dengan menggunakan abjad dan nomor.
- e. *Digit Kedelapan dan Kesembilan* adalah nomor banyaknya barang dari masing- masing unit.
- f. *Digit Kesepuluh*, adalah tanda hubung untuk memisahkan bulan dan tahun pembelian.
- g. *Digit Kesebelas*, adalah bulan dalam tahun inventarisasi.
- h. *Digit Keduabelas*, adalah tahun inventarisasi.

3. Evaluasi Manajemen Mutu Sarana Prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

Sebagai lembaga yang memiliki prosedur mutu ISO 9001:2008, maka dalam kegiatan evaluasi MA NU Banat juga sesuai dengan prosedur tersebut, yaitu masing- masing unit kerja (unit kerja sarana prasarana) membuat laporan yang berupa usulan untuk mempertimbangkan layak atau tidaknya sarana prasarana untuk digunakan dan membutuhkan perbaikan atau dihapusnya sarana prasarana tersebut. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan secara langsung oleh Kepala Madrasah beserta Wakil Manajemen Mutu atau dengan mengadakan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang melibatkan semua unit kerja dalam berbagai bidang. Evaluasi dilakukan untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kegiatan sarana dan prasarana dan berharap akan ditemukan solusi yang tepat agar dapat dilakukan perbaikan.

Sebagai lembaga yang dinaungi oleh sebuah yayasan, kekuasaan sepenuhnya diserahkan kepada pimpinan selaku manajer puncak yang menentukan segala langkah yang harus ditempuh oleh tenaga pendidik dalam rangka menjalankan tugasnya di lembaga dengan pengawasa yayasan. Maka setiap tahun masing-masing unit kerja melakukan pertanggung jawaban dengan cara membuat laporan terkait dengan kegiatan masing- masing unit kerja.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, demi suksesnya kegiatan belajar mengajar serta kemanajerialan di MA NU Banat, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran- saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan manajemen mutu sarana dan prasarana di MA NU Banat Kudus dianggap sudah sangat baik karena mampu memenuhi fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran, maka penulis hanya bisa memberikan saran agar mempertahankan eksistensinya. Dengan lebih

ditingkatkan lagi kegiatan sarana prasarannya, dilaksanakan dengan maksimal program kerja yang telah ditetapkan. Serta dalam perencanaan agar bisa ditampilkan secara luas dan terperinci kedalam sub bagian-bagian tertentu, bukan hanya dalam keadaan global semata.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana di MA NU Banat Kudus hendaknya dilakukan dengan rasa peduli dan rasa memiliki fasilitas yang ada di madrasah, karena dengan perasaan tersebut kita dapat senantiasa menjaga dan merawat sarana prasarana dengan sebaik-baiknya. Semua warga sekolah dapat menggunakan sarana prasarana dengan rasa tanggung jawab, melestarikan, merawat, serta menjaga sarana dan prasarana agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan dapat mengurangi pemborosan.
3. Evaluasi sarana dan prasarana hendaknya dijabarkan secara luas, dan bukan hanya secara global saja. Dalam kegiatan evaluasi dibutuhkan kekompakan antar tim untuk menyelesaikan setiap hambatan yang muncul.